

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semua jenis pesan atau pernyataan manusia pada dasarnya berasal dari proses pengolahan informasi, fakta, dan peristiwa yang terjadi di alam semesta ini oleh manusia. Oleh karena itu, manusia menyampaikan pesan atau pernyataan ini kepada orang lain dengan tujuan memberi tahu, memberi informasi, mendidik, atau tujuan lain yang pada dasarnya bertujuan untuk membuat orang lain berubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku sesuai dengan keinginan orang yang menyampaikan pesan atau pernyataan.<sup>1</sup> Suatu informasi yang disampaikan oleh pengirim pesan tentu bertujuan agar penerima pesan mendapatkan hal-hal baru yang nantinya akan bermanfaat baik dari segi sifat, sikap, pendapat juga perubahan perilaku yang dapat timbul setelah adanya informasi yang baru diterimanya. Dalam proses komunikasi disini terlibat dua pihak dalam proses timbal balik pesan tadi, pihak penyampai atau pengirim pesannya yang biasa disebut komunikator yang pertama, dan yang kedua komunikan sebagai pihak penerima pesan.

Semua orang tahu bahwa dakwah, selain komunikasi, adalah komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam dakwah, orang diminta untuk berubah dari hal-hal yang buruk ke hal-hal yang baik. Dengan cara yang sama, dari keadaan ke kufuran ke keimanan, dari kemelaratan ke kemakmuran, dari konflik ke persatuan, dan dari kemaksiatan ke ketaatan untuk mencapai keridhaan Allah.<sup>2</sup> Oleh karena itu, dakwah merupakan salah satu jenis tindakan yang bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> Drs. Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 80

<sup>2</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: Penerbitan Qiara Media, 2019), Cetakan 1, hal. 3

meminta dan mengajak orang lain ke jalan yang shahih. Dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah Saw, dimulai dengan sembunyi-sembunyi hingga terang-terangan, agama Islam dapat tersebar ke seluruh dunia.

Kepentingan diperjuangkan dalam interaksi politik. Baik kepentingan pribadi maupun kelompok. Karena itu, menurut Nimmo, politik adalah kesiapan untuk memperoleh apa, kapan, dan dengan cara apa pun. Didalam politik pasti ada proses seperti komunikasi. Dan, layaknya komunikasi, politik mengimplikasikan percakapan di mana orang bertukar simbol, termasuk gerakan, ilustrasi, perilaku, sikap tubuh, dan pakaian.

Karya tulis dalam bentuk novel, majalah, komik dan sebagainya memiliki sebuah pesan, tak terkecuali dengan karya tulis berupa novel yang didalamnya terkandung pesan dakwah. Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan pada kegiatan dakwah dengan mengekspresikan sebuah imajinasi dalam bentuk kata-kata dan diterima oleh mad'u sebagai objek penyampaian pesan dakwah. Pesan komunikasi dalam aktivitas dakwah telah jelas merupakan ajaran Islam baik berbentuk aqidah, ibadah, muamalah, serta akhlak yang diajarkan Allah pada Al-Qur'an lewat rasul-Nya.<sup>3</sup> Penyampaian pesan bergantung kepada wujud dakwah, untuk dakwah bil lisan pesannya melalui perkata serta kalimat, sebaliknya dakwah bil hal pesannya dengan aksi serta sikap dalam mempengaruhi orang lain kepada kebaikan. Berbeda dengan dakwah bil qalam, pesannya berupa karya tulis dalam bentuk novel, majalah, surat kabar dan sebagainya.

E. Kosasih menggambarkan novel sebagai karya imajinatif yang menggambarkan aspek dari masalah atau bagian dari kehidupan seseorang. Dengan kata lain, novel dapat didefinisikan sebagai karya

---

<sup>3</sup> Kustadi Suhendang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 10

penulis yang mengembangkan alur cerita dari tokoh tertentu.<sup>4</sup> Dengan kata lain, novel adalah sebuah karya yang muncul dari fikiran penulis novel dengan memunculkan masalah dalam alur cerita novel sehingga menghasilkan karya sastra novel. Kehidupan modern sangat dipengaruhi oleh karya tulis novel. Mulai dari anak-anak, remaja, remaja, hingga orang dewasa, novel digunakan sebagai hiburan untuk mengisi waktu luang mereka, terutama bagi siswa dan mahasiswa yang lebih suka membaca novel. Penulis novel harus membuat karya yang dapat memberikan nilai-nilai moral dan dakwah yang dapat mencerminkan kehidupan di dunia nyata. Untuk melakukan ini, mereka harus menggunakan kata-kata yang baik dan benar agar novel mereka dapat dipahami oleh pembaca dan membuat mereka merasa senang dan ingin lebih banyak lagi menanamkan nilai-nilai yang baik dalam masyarakat, baik nilai moral maupun nilai dakwah.

Novel “Entrok” karya Okky Madasari adalah salah satu novel yang menceritakan tentang toleransi agama, isu perempuan dan isu politik yang membuat novel ini menjadi objek penelitian bagi peneliti. Novel yang menceritakan tentang ibu dan anak perempuannya yang memiliki beda keyakinan terhadap leluhur dan Tuhan yang mereka yakini. Dalam novel ini menggambarkan tentang seorang anak perempuan bernama Rahayu, remaja taat dan penjunjung akal sehat yang terus menyalahkan ibunya, Marni karena memuja leluhur melalui sesajen yang ia berikan atas dasar rasa syukur yang telah diberikan selama ia hidup.

Okky Madasari yang memiliki nama lengkap Okky Puspa Madasari adalah seorang wartawan yang mendalami kepenulisan. Okky Madasari juga adalah seorang pengarang Indonesia pemenang penghargaan sastra paling prestisius di Indonesia, yaitu Untuk novel

---

<sup>4</sup> Suyanto, “*Analisis Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel Bumi Karya Pramoedya Ananta Toer*”, Jurnal Sasindo, Vol. 3, No. 2 (Desember 2016) UNPAM, hal. 2

ketiganya, "Maryam", yang ditulis pada usia 28 tahun, dia memenangi Kusala Sastra Khatulistiwa 2012, yang merupakan pemenang termuda dalam sejarah penghargaan tersebut. "Entrok" adalah novel pertamanya yang ditulis sebagai kegelisahan tentang maraknya ketidakadilan dan kesewenang-wenangan serta menipisnya toleransi. Tiga novel pertama yang ditulis Okky, "Maryam" dan "Pasung Jiwa", berhasil menarik perhatian pembaca dan akhirnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Novelnya, seperti "Entrok", "86", "Maryam", "Pasung Jiwa", "Kerumunan Terakhir", "Yang Bertahan dan Binasakan Perlahan", "Mata di Tanah Melus", "Mata dan Rahasia Pulau Gapi", dan "Mata dan Manusia Laut", adalah beberapa contoh karyanya.

Novel "Entrok" juga bercerita mengenai kehidupan dibawah kekuasaan otoriter dan militerisme pada zaman Orde Baru di Indonesia. Masa di mana pemerintah, para aparat negara, dan petinggi-petinggi negara menyalahgunakan kekuasaannya dalam memerintah negara. Dalam novel ini juga benar-benar menyindir dengan tersirat juga tersurat penyimpangan-penyimpangan yang tidak masuk akal yang terjadi pada saat itu.

Perlu diketahui bahwa novel "Entrok" karya Okky Madasari ini merupakan novel non religius. Artinya pesan yang ada dalam novel ini peneliti tarik ke dalam pesan dakwah menurut perspektif agama Islam. Masalah-masalah yang ada dalam cerita ini diteliti dengan pandangan agama Islam walaupun novel ini bukan novel yang bergenre religius. Novel ini memuat pesan dakwah yang menceritakan tentang perbedaan keyakinan dan toleransi agama antara ibu dan anak dimana Rahayu, anak dari Marni yang fanatik terhadap agama Islam menyalahkan ibunya yang masih percaya kepada leluhurnya. Cara Rahayu menyalahkan ibunya bahwa ibunya telah berdosa besar akan tetapi dengan cara yang salah dengan tidak mengajak ibunya dengan cara yang baik sesuai ajaran agama

yang ia yakini. Perbedaan aqidah inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melihat apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam novel ini jika ditarik ke dalam pandangan agama Islam.

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti menyukai novel akan tetapi tidak terbiasa membaca buku novel yang bergenre politik. Setelah membaca novel “Entrok” karya Okky Madasari peneliti melihat banyak pesan politik propaganda yang tersirat dan tersurat dalam setiap kalimat maupun dialog cerita. Setelah peneliti selesai membaca novel tersebut peneliti merasa bahwa novel ini perlu untuk diteliti agar dapat melihat dengan jelas pesan politik propaganda apa saja yang terdapat dalam novel tersebut.

Selain pesan dakwah, novel ini juga memuat banyak sekali pesan politik propaganda yang terjadi pada masa Orde Baru. Misalnya kekuasaan pemerintah yang dijalankan dengan pola-pola militer, kesewenang-wenangan pemerintah yang terjadi ketika maraknya kasus PKI sehingga apabila ada yang tidak patuh bahkan menentang akan menerima hukuman dari militer serta dicap sebagai PKI, juga kebebasan masyarakat yang dibatasi untuk memilih. Dari penjelasan diatas itulah yang membuat judul ini dijadikan satu yaitu pesan dakwah dan pesan politik.

Setelah penjelasan tadi maka penulis tertarik untuk mendalami isi pesan dakwah dan politik yang terdapat dalam novel ini, sehingga penulis tertarik menyusun skripsi dengan judul **“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DAN POLITIK DALAM NOVEL “ENTROK” KARYA OKKY MADASARI”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas muncul rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan dakwah dalam Novel “Entrok” karya Okky Madasari?
2. Bagaimana pesan politik dalam Novel “Entrok” karya Okky Madasari?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas dapat kita simpulkan bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pesan dakwah dalam Novel “Entrok” karya Okky Madasari
2. Mengetahui pesan politik dalam Novel “Entrok” karya Okky Madasari

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap hasil penelitian nantinya dapat memberi manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan berguna sebagai bentuk pengembangan teori dan kontribusi untuk memperluas pengetahuan terutama mengenai ilmu komunikasi di bidang karya seni, khususnya karya sastra novel. Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai pijakan tambahan bagi peneliti serta pihak-pihak yang berkaitan dengan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam pada bidang karya sastra novel.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami teori

- b. Bagi Pengajar/Dosen

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan profesionalisme pengajar dan membantu pengajar dan dosen memperbaiki proses dan hasil praktikum penelitian.

c. Bagi Penulis Novel

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai pijakan tambahan bagi penulis novel sebagai cara untuk mengakui dan mengapresiasi karya mereka. Itu juga akan mendorong mereka untuk terus bekerja.

### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian ini tentu tidak pernah lepas dari penelitian terdahulu, tujuan dari hal itu tidak lain untuk menjadi sumber referensi dan pegangan dalam melakukan penelitian yang relevan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang berhasil peneliti temukan:

*Pertama*, Siti Nur Sholihat dengan judul skripsi “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel *Queennora: A Best Friend Reminds You To Allah* karya Unessy” pada tahun 2022 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Peneliti menyusun karya ini dengan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi. Pesan dakwah yang terkandung dalam penelitian ini diantaranya pesan aqidah seperti taqwa, tawakal dan istiqomah dalam menjalankan perintah Allah, sedangkan pesan akhlak meliputi sabar, ikhlas dalam menerima ketentuan dari Allah dan pesan syariah meliputi shalat, dan berdoa kepada Allah.

*Kedua*, Siti Aisyah dengan judul skripsi “Analisis Isi Nilai-nilai Religius dalam Novel "Re:" Karya Maman Suherman 2022 di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menyusun karya ini, menggunakan teknik analisis isi dan pengumpulan data penulis. Peneliti menggunakan data primer, novel "Re:", dan data sekunder, yang berasal dari blog, website, dan internet.

Kemudian, mereka menganalisis data yang digunakan dalam penelitian dengan membaca novel secara keseluruhan, memilih teks atau kalimat, menentukan unit analisis, dan terakhir menganalisis nilai-nilai religious yang ditemukan dalam novel.

*Ketiga*, Iis Rachmania pada tahun 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia". Penelitian analisis isi adalah tujuan dari metode yang digunakan. Data primer, seperti novel "Ummi," dan data sekunder, seperti kutipan langsung dan tidak langsung, dan internet, digunakan untuk mengumpulkan data. Pesan akhlak yang paling menonjol dalam novel "Ummi" adalah pesan aqidah tentang tawakal, taqwa, dan istiqomah, serta pesan akhlak seperti sabar, ikhlas, syukur atas nikmat, rendah hati, dan akhlak tercela. Selain itu, pesan Syariah seperti shalat, muamalah, zikir, dan doa.

Tidak diragukan lagi bahwa ketiga judul penelitian di atas berbeda dan serupa dengan penelitian yang ditulis oleh penulis lain. Yang membedakan mereka adalah bahwa mereka menggunakan novel sebagai objek penelitian dan menggunakan metode analisis isi. Sedangkan perbedaan antara penulis dengan penelitian di atas yaitu dalam penelitian ini penulis tidak hanya menganalisis pesan dakwah ataupun nilai religiusnya saja melainkan juga menganalisis komunikasi politik yang terdapat dalam novel yang penulis teliti.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini lebih sistematis dan adanya gambaran yang terarah, logis dan saling berhubungan antara bab satu dengan berikutnya, maka penyusun membagi pokok-pokok permasalahan penelitian ke dalam lima bab diantaranya sebagai berikut:



## **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini mencakup kajian teori meliputi pengertian pesan, dakwah, pesan dakwah, pengertian politik, propaganda sebagai pesan dalam komunikasi politik, teknik-teknik propaganda, pengertian novel, dan analisis isi.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas lebih dalam mengenai metode penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum novel “Entrok” karya Okky Madasari, dan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN**

Bab ini merupakan Bab terakhir dalam rangkaian penelitian yang menguraikan secara singkat kesimpulan dari peneliti, dan saran.